



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2019



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

2019

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah. SWT, berkat rahmad, karunia serta ridho Nya maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja ini kami harapkan dapat mendorong transparansi tata laksana program/kegiatan tahun 2019 Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu pertanggung jawaban OPD kepada Pemerintah Provinsi atas capaian kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim kurun waktu 2019 dapat memberikan gambaran yang akan dituju sebagaimana harapan yang ingin dicapai.

Semoga Laporan Kinerja tahun 2019 ini akan memberi arti bagi para penggunanya dan menjadi media dalam menginformasikan pesan-pesan yang dapat diberikan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim dalam mewujudkan Perpustakaan dan Kearsipan yang berkualitas baik serta dapat memberikan kontribusi pada kecerdasan masyarakat dan ketertiban arsip.

Samarinda, 30 Januari 2020

Kepala Dinas,

PROF. DR. IR. H. M. ASWIN, MM

Pembina Utama Madya

NIP. 19630216 198803 1 008

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov. Kaltim telah menyusun Rencana Strategik untuk tahun anggaran 2019-2023. Tahun 2019 merupakan tahun terakhir dari realisasi pelaksanaan Rencana Strategik tersebut. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim merupakan posisi yang strategis dalam mendorong terbentuknya masyarakat yang cerdas dengan kesadaran membaca warganya dan mendorong meningkatkan kesadaran masing-masing OPD di Lingkungan Prov. Kaltim tentang peran penting arsip untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang handal dan akuntabel melalui tahapan pengelolaan, penataan, pendataan dan pemeliharaan dokumen arsip baik arsip dinamis dan statis.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim, disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program dan kegiatan berbasis kinerja, sebagaimana terdapat dalam penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang telah ditandatangani oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim dengan Gubernur Kalimantan Timur. Laporan ini berisi perjanjian dan akuntabilitas kinerja yang didalam menjabarkan akuntabilitas keuangan, analisis capaian kinerja dan evaluasi kinerja guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan tingkat capaian dari target pada tingkat sasaran program.

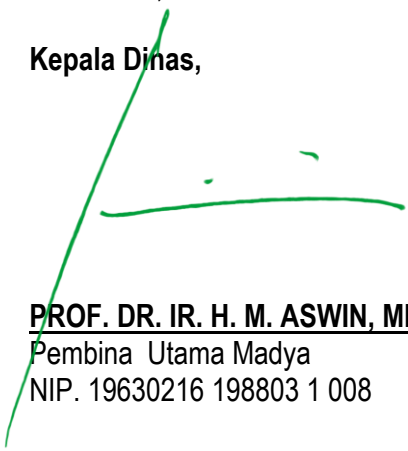
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim sebagai Lembaga Kearsipan Daerah yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur memiliki kewenangan dan kewajiban dalam penyelamatan dan pelestarian dokumen arsip yang memiliki nilai kesejarahan dan juga sebagai bukti pertanggungjawaban negara. Begitu pula dengan Perpustakaan Daerah Prov. Kaltim menjadi sarana edukasi dan hiburan bagi seluruh warga Provinsi Kalimantan Timur dengan berbagai fasilitas informasi bahan pustaka yang dapat dibuka melalui PC yang telah terotomasi, bahan pustaka yang lengkap dan sesuai dengan kurikulum terbaru.

Secara umum, capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan kearsipan Daerah Prov. Kaltim selama Tahun anggaran 2019, dinilai baik dan berhasil. Indikasi keberhasilan tersebut terbukti dari besarnya tingkat capaian kinerja dari sasaran strategis dengan 10 Indikator Kinerja.

LKjIP Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim tahun 2019 merupakan laporan pertama dari periode Renstra 2019-2023. Dengan peningkatan hasil capaian kinerja yang signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya, untuk itu diharapkan dengan capaian ini memacu kinerja Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim semakin baik, sehingga apa yang tertuang dalam visi dan misi dengan terwujudnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim sebagai Pusat Informasi dan Dokumentasi yang cepat dan akurat dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat menuju masyarakat yang Cerdas, Inovatif, dan Produktif.

Samarinda, 30 Januari 2019

Kepala Dinas,



PROF. DR. IR. H. M. ASWIN, MM

Pembina Utama Madya

NIP. 19630216 198803 1 008

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas dan Fungsi	1
C. Struktur Organisasi	2
D. Sumber Daya Manusia	4
E. Aspek Strategis Organisasi	6
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)	6
G. Sarana dan Prasana Kerja	9
II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Perencanaan Strategis	11
B. Indikator Kinerja Utama	20
C. Perjanjian Kinerja	20
III. AKUNTABILITAS KINERJA	26
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya	26
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	27
C. Analisis Capaian Kinerja	27
D. Realisasi Anggaran	29
IV PENUTUP	31
Lampiran-Lampiran	
1. Perjanjian Kinerja 2019	
2. Pelaporan Kinerja 2019	
3. Pengukuran Kinerja 2019	
4. Indikator Kinerja Utama (IKU)	
5. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2019	
6. Rencana Aksi 2019	

DAFTAR TABEL

		Halaman	
1.	Tabel 1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan	4
2.	Tabel 2	Jumlah Pejabat Struktural	5
3.	Tabel 3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan	5
4.	Tabel 4	Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu	5
5.	Tabel 5	Sarana dan Prasarana Gedung	11
6.	Tabel 6	Target Kinerja Sasaran berdasarkan RKT	18
7.	Tabel 7	Target Kinerja Sasaran berdasarkan IKU	11
8.	Tabel 8	Program/Kegiatan untuk mencapai Tujuan/Sasaran	20
9.	Tabel 9	Indikator Kinerja Utama 2019	21
10.	Tabel 10	Target Belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	25
11.	Tabel 11	Realisasi Pendapatan APBD	25
12.	Tabel 12	Realisasi Anggaran APBN	25
13.	Tabel 13	Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis	26
14.	Tabel 14	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja 2015 dan 2016	27
15.	Tabel 15	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja 2017 dan 2018	27
16.	Tabel 16	Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	28
17.	Tabel 17	Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja	28
18.	Tabel 18	Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 berdasarkan RKT	29
19.	Tabel 19	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	29
20.	Tabel 20	Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja	30
21.	Tabel 21	Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi


Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis dalam rangka mengembangkan otonomi daerah selain itu Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah juga merupakan gabungan dua lembaga yang dibentuk berdasarkan Perda Kaltim No. 9 Tahun 2016. Kedua lembaga ini serumpun namun memiliki karakteristik layanan yang berbeda dalam tugas pokok dan fungsinya. Perpustakaan menyajikan layanan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara terbuka, sementara itu Kearsipan menyajikan layanan informasi secara tertutup. Dengan penggabungan dua lembaga Badan Perpustakaan dan Badan Arsip Daerah menjadi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yaitu memberi wewenang yang lebih besar kepada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur untuk membuat kebijakan-kebijakan pembinaan dan pengembangan di bidang Perpustakaan dan Tertib Kearsipan di daerah, hal tersebut dapat dilihat masing-masing untuk Perpustakaan tegas diatur secara tegas pada Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 sedangkan untuk Kearsipan berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009.

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur merupakan unsur pendukung tugas Gubernur di bidang Perpustakaan dan Kearsipan Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

B. Tugas Dan Fungsi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah Lembaga Teknis Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Dalam pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur didasarkan pada Undang undang 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, serta Peraturan Pemerintah no 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, dimana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur



sebelumnya adalah penggabungan dari dua lembaga yaitu Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur dan Badan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Timur mempunyai Tugas Pokok yang berbeda. Adapun tugas pokok dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan undang undang no 23 tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah no 18 tahun 2016 serta dituangkan ke dalam Perda No.9 Tahun 2016 adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang perpustakaan dan kearsipan.

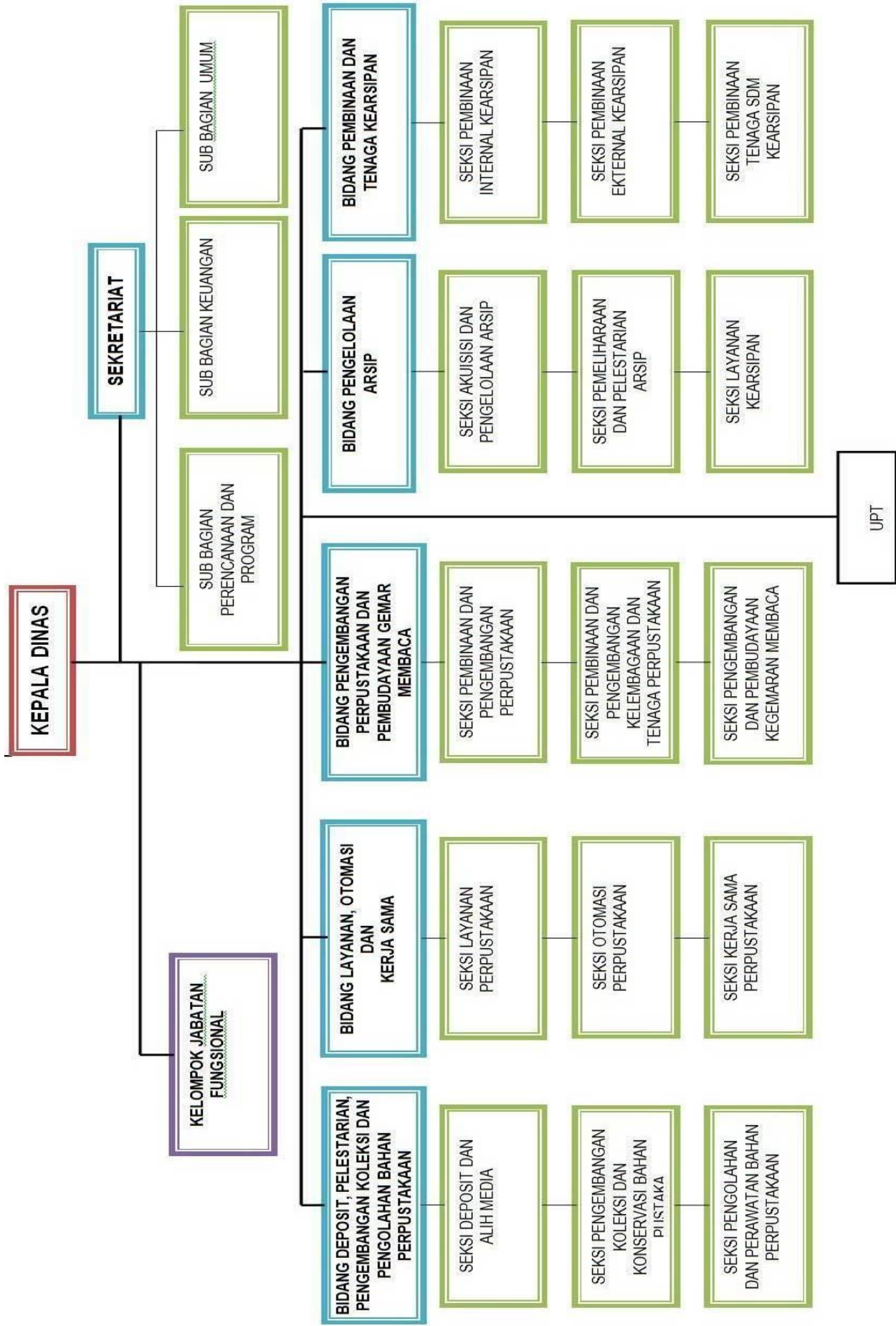
Adapun fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan Pemerintah Daerah;
- b) Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pendayagunaan semua jenis perpustakaan dan kearsipan;
- c) Perumusan kebijakan teknis dalam pembinaan perpustakaan dan kearsipan;
- d) Melaksanakan pelayanan di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- e) Melaksanakan penyusunan Bibliografi Daerah, Katalog Induk Daerah, bahan rujukan berupa Indek, Bibliografi Subyek, Abstrak, dan Literatur Skunder lainnya;
- f) Melaksanakan pengadaan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pelestarian dan penyajian bahan pustaka karya cetak serta karya rekam daerah;
- g) Melaksanakan kerjasama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta pembinaan sumber daya manusia di bidang perpustakaan dan kearsipan dengan institusi terkait;
- h) Melaksanakan pembinaan kerjasama di bidang perpustakaan dan kearsipan , dokumentasi dan informasi dengan badan atau instansi lain;
- i) Pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- j) Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional.

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sesuai yang diatur dalam Perda Kaltim No. 9 Tahun 2016 adalah sebagai berikut.

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

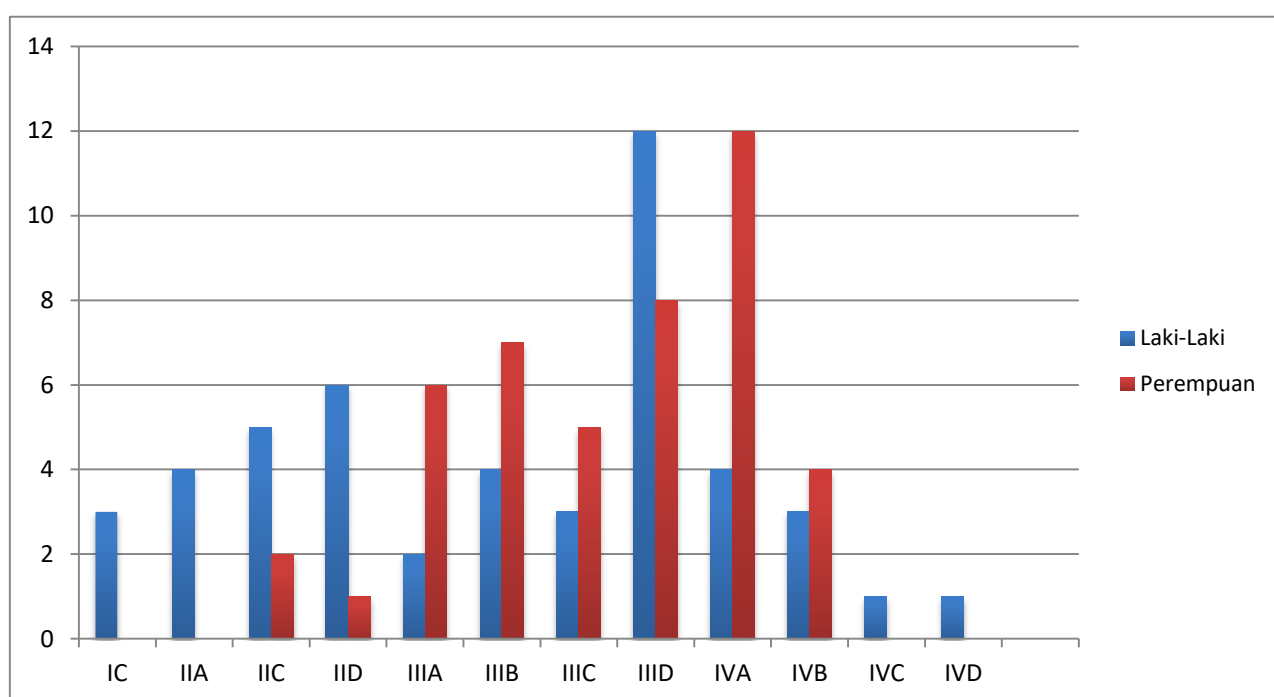


D. Sumber Daya Manusia

Sampai dengan bulan Desember 2019 jumlah Pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tercatat 98 orang dan Tenaga Kontrak (Non PNS) sebanyak 28 orang dengan Perincian pegawai berdasarkan golongan kepangkatan dan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan
(Per Desember 2019)

GOLONGAN	PANGKAT	GENDER		TOTAL
		LAKI	PEREMPUAN	
IV	D	1	-	1
	C	1	-	1
	B	3	4	7
	A	4	12	16
III	D	12	8	20
	C	3	5	8
	B	4	7	11
	A	2	6	8
II	D	6	1	7
	C	5	2	7
	B	-	-	-
	A	4	-	4
I	C	3	-	3
TOTAL		48	45	93



Tabel 2
Jumlah Pejabat Struktural
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim
(Per Desember 2019)

JABATAN	Pangkat/Gol	GENDER		TOTAL
		LAKI	PEREMPUAN	
ESELLON II.A	IV/d	1		1
ESELLON III.A	IV/b	3	3	6
ESELLON IV.A	IV/a	6	9	15
TOTAL		10	12	22

Tabel 3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim
(Per Desember 2019)

JABATAN	GENDER		TOTAL
	LAKI	PEREMPUAN	
Pejabat Struktural	10	12	22
Fungsional Tertentu	21	25	46
Fungsional Umum	17	8	25
TOTAL	48	45	93

Tabel 4
Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim
(per bulan Desember 2019)

JABATAN FUNGSIONAL	GENDER		TOTAL
	LAKI	PEREMPUAN	
Pranata Komputer			3
Pranata Komputer Mahir	1	2	3
Pustakawan			25
Pustakawan Ahli Madya	2	5	7
Pustakawan Ahli Muda	2	5	7
Pustakawan Ahli Pertama	1	3	4
Pustakawan Madya	1		1
Pustakawan Mahir	1		1
Pustakawan Muda		1	1
Pustakawan Pelaksana Lanjutan		1	1
Pustakawan Penyelia	1		1
Pustakawan Terampil	1	1	2
Arsiparis			18
Arsiparis Ahli Muda		2	2
Arsiparis Muda	1		1
Arsiparis Pelaksana	1		1
Arsiparis Pelaksana Lanjutan		3	3
Arsiparis Penyelia	3	1	4
Arsiparis Terampil	6	1	7
TOTAL	21	25	46

E. Aspek Strategis Organisasi

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

- a) Pimpinan adalah Kepala Dinas yang membawahi 4 (empat) Kepala Bidang dan 1 (satu) Sekretaris.
- b) Sekretariat membawahi 3 (tiga) Sub Bagian yaitu Sub Bagian Perencanaan Program, Sub Bagian Umum dan Sub Bagian Keuangan
- c) Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan, Seksi Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan, Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca.
- d) Kepala Bidang Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu Seksi Layanan Perpustakaan, Seksi Otomasi Perpustakaan, Seksi Kerjasama Perpustakaan.
- e) Kepala Bidang Deposit, Pelestarian, Pengembangan Koleksi Bahan Perpustakaan membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu, Seksi Deposit dan Alih Media, Seksi Pengembangan Koleksi dan Konservasi Bahan Perpustakaan, Seksi Pengolahan dan Perawatan bahan Perpustakaan.
- f) Kepala Bidang Pengelolaan Arsip membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu, Seksi Akuisisi dan Pengelolaan Arsip, Seksi Pemeliharaan dan Pelestarian Arsip, Seksi Layanan Kearsipan.
- g) Kepala Bidang Pembinaan Kearsipan dan Tenaga Kearsipan membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu, Seksi Pembinaan Internal Kearsipan, Seksi Pembinaan Eksternal Kearsipan, Seksi Pembinaan Tenaga SDM Kearsipan. Sebagai lembaga teknis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur mempunyai Pejabat Fungsional yaitu Pejabat Fungsional Pustakawan dan Pejabat Fungsional Arsiparis serta Pejabat Pranata Komputer.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Dengan memperhatikan dan menganalisis secara mendalam kondisi lingkungan internal dan eksternal yang begitu dinamis, dapat diidentifikasi dan dirumuskan permasalahan yang menjadi isu dalam pembangunan bidang perpustakaan dan kearsipan di Kalimantan Timur sebagai berikut

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan belum berjalan secara optimal

Upaya Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah untuk memberdayakan semua jenis perpustakaan tidak dapat berjalan secara optimal karena terdapat faktor-faktor penghambat, seperti :

- Jumlah perpustakaan yang perlu dibina dan dikembangkan sebanyak 2.611 unit, namun yang sudah dilakukan kegiatan pembinaan sampai dengan tahun 2017 baru mencapai 1.726 unit atau 31,68 % .
- Perpustakaan Umum Kab/Kota sebagai mitra kerja dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan berbagai jenis perpustakaan di daerah belum dapat melaksanakan tugasnya secara optimal karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia.
- Laporan hasil monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan berbagai jenis perpustakaan belum ditindaklanjuti dengan baik oleh instansi terkait.
- Perpustakaan yang telah memenuhi standar nasional belum dapat diakreditasi karena kewenangan akreditasi dilakukan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

2. Kuantitas dan Kualitas SDM Masih Terbatas

Substansi tugas yang diemban oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur difokuskan pada tiga aspek, yaitu; 1) pengembangan dan pembinaan perpustakaan, 2) pelestarian karya cetak dan karya rekam, baik koleksi umum maupun koleksi yang memiliki kandungan isi mengenai kearifan lokal (heritage), dan 3) layanan informasi.

Ketiga aspek tersebut belum dapat berjalan secara optimal karena masih terkendala oleh rendahnya kuantitas dan kualitas SDM yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Permasalahan SDM di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menyangkut hal-hal berikut :

- Jumlah tenaga pembina perpustakaan tidak sebanding dengan jumlah perpustakaan yang akan dibina. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur hanya memiliki tenaga pembina sebanyak 25 orang (tenaga fungsional pustakawan). Tenaga arsiparis sebanyak 18 orang dan fungsional pranata komputer sebanyak 3 orang, sedangkan jumlah perpustakaan yang perlu dibina sebanyak 2.611 unit
- Kemampuan teknis SDM Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim dalam hal perawatan dan pelestarian koleksi bahan perpustakaan masih sangat terbatas.
- Rasio jumlah pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim dengan jumlah pemustaka yang berkunjung dan mendayagunakan jasa layanan perpustakaan sangat tidak seimbang. Pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim yang bertugas pada sektor layanan berjumlah 23 orang termasuk pejabat fungsional pustakawan, sedangkan jumlah pemustaka (data tahun 2019) 145.731 orang.
- Kemampuan staf Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim dalam bidang aplikasi teknologi informasi, khususnya dalam hal aplikasi layanan perpustakaan digital masih sangat terbatas sehingga berdampak pada terbatasnya aplikasi teknologi informasi yang dimanfaatkan di perpustakaan.

3. Upaya Pengembangan Koleksi Deposit Belum Optimal

Salah satu fungsi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prop. Kaltim adalah sebagai perpustakaan deposit yang bertugas untuk menghimpun, mengolah, melestarikan dan mendayagunakan hasil karya cetak dan karya rekam yang diterbitkan oleh instansi pemerintah/swasta dan perorangan dalam wilayah Kalimantan Timur.

Tugas dan tanggungjawab tersebut secara tegas telah diatur dalam UU No. 4 Tahun 1990, PP No. 70/1991 dan PP No. 23/1999. Namun demikian dalam pelaksanaannya ditemukan berbagai kendala, seperti :

- Masih rendahnya kesadaran instansi pemerintah/swasta dan perorangan untuk menyerahkan hasil karyanya ke Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah.
- Karya cetak, khususnya naskah kuno (manuskrip) yang dimiliki oleh perorangan di daerah Kabupaten/Kota sangat sulit dikumpulkan karena adanya anggapan bahwa naskah kuno atau manuskrip tersebut merupakan harta warisan dan bernilai magic.

4. Minat Baca dan Apresiasi Masyarakat terhadap Perpustakaan masih sangat rendah

Minat baca dan apresiasi masyarakat di Kalimantan Timur terhadap perpustakaan dinilai masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya animo masyarakat untuk mendayagunakan perpustakaan umum Kab/Kota serta belum membudayanya aktivitas membaca di tengah-tengah masyarakat. Konsekuensi logis dari permasalahan ini adalah menurunnya kualitas pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan.

Menghadapi kondisi demikian, maka diperlukan adanya pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan minat baca untuk semua elemen masyarakat secara berkesinambungan melalui berbagai program dan kegiatan.

5. Layanan Kearsipan

- Belum lengkapnya sarana dan prasarana layanan kearsipan berbasis TIK
- Beragamnya sasaran layanan kearsipan menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan
- Perlu adanya standarisasi layanan prima untuk kearsipan berbasis TIK
- Perlunya disusun kajian kerjasama layanan jasa kearsipan (layanan system kearsipan, Layanan pembenahan arsip, Layanan penyimpanan, layanan pemeliharaan, dan layanan pengendalian arsip)
- Perlunya disusun prusedur tetap *Layanan Kearsipan*.
- Memberikan akses dan layanan arsip statis dalam bentuk dan media apapun sesuai dengan khazanah arsip yang dikelola
- Perlunya penyediaan jasa reproduksi arsip baik arsip kertas maupun non kertas.

6. Pembinaan dan Pengembangan Kearsipan

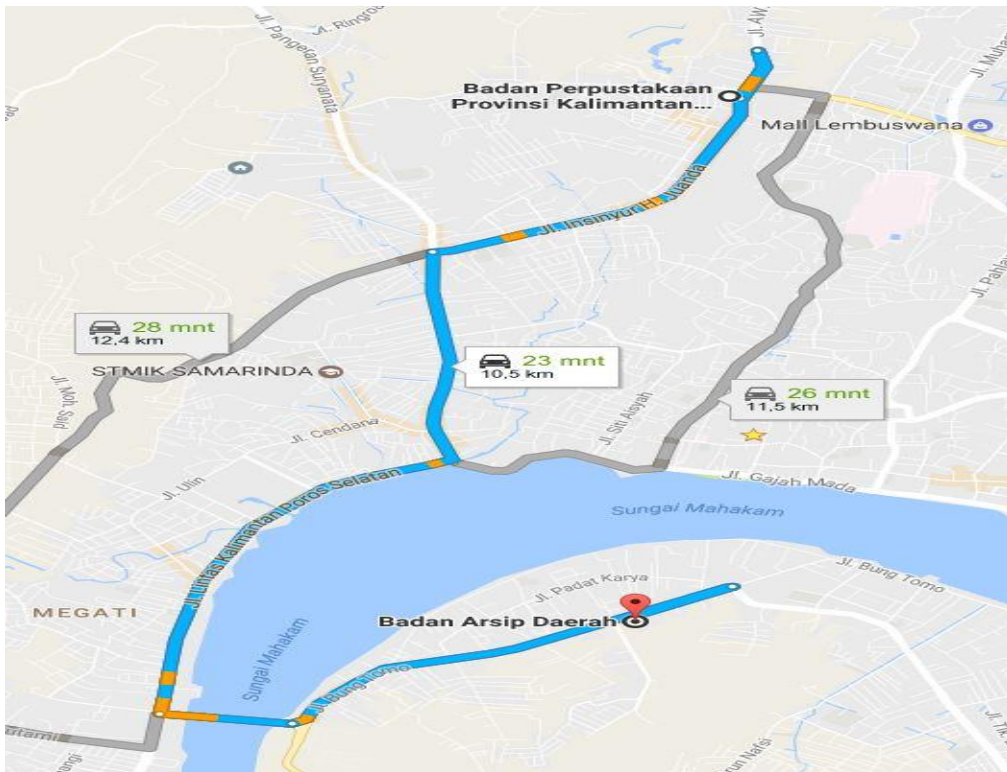
- Penyelenggaraan Tata Kelola Kearsipan yang belum terpadu pada Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
- Besarnya pemenuhan kebutuhan Tenaga Fungsional dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
- Belum terpenuhinya standarisasi kompetensi Pejabat Fungsional Arsiparis dan para Pengelola Arsip Perangkat Daerah
- Perlu regulasi yang lengkap tentang Penyelenggaraan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur dari mulai penciptaan arsip sampai dengan penyusutan arsip
- Perlu adanya regulasi mengenai pengelolaan Arsip-arsip Aset Daerah
- Kurangnya kualitas dan kuantitas SDM dibidang pengembangan System Kearsipan
- Kurangnya aplikasi yang mendukung pelaksanaan Tupoksi masing-masing Bidang
- Belum tersedianya Master Plan Pengembangan Sistem Kearsipan Provinsi
- Perlu dibangunnya Sistem Monitoring berbasis TIK untuk pengendalian kearsipan

7. Akuisisi dan Pengelolaan Arsip

- Kurang lengkapnya koleksi arsip yang bernilai sejarah dan khasanah budaya Kalimantan Timur
- Perlu regulasi mengenai pengelolaan arsip vital dan dokumen penting serta pelestariannya
- Belum terlaksanakannya akuisisi dan pengelolaan arsip-arsip yang menyangkut asset daerah
- Perlu adanya standarisasi pengelolaan arsip yang terukur dan pelaksanaan Alih Media berbasis TIK yang handal untukantisipasi perubahan media arsip dan perlakuan terhadap arsip media baru.
- Kurangnya sarana dan prasarana penyimpanan arsip menurut jenis media arsipnya, peralatan, perawatan dan pemeliharaan arsip.

G. Sarana dan Prasarana

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai lembaga publik yang juga bergerak dalam jasa layanan perpustakaan dan kearsipan memiliki sarana dan prasarana dalam hal pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi dan bahan pustaka, sarana dan prasarana tersebut terbagi di dalam 2 gedung yang berbeda, Untuk gedung utama yang khusus melayani bidang perpustakaan terletak di jalan Ir.H.Juanda No.04 Samarinda atau lebih dikenal dengan sebutan Gedung Juanda dan Gedung utama yang khusus melayani dibidang kearsipan terletak di Jl. Bung Tomo No.130, Sungai Keledang, Samarinda Seberang atau yang lebih dikenal dengan sebutan Gedung Bung Tomo.



Tabel 5
Sarana dan Prasarana Gedung
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan per 31 Desember 2019

Sarana dan Prasana	Gedung Juanda	Gedung Bung Tomo
Gedung	1 Gedung 3 lantai	1 Gedung Kantor 2 lantai dan 1 gedung Depo Arsip 4 Lantai
Baliho / Media Informasi	3 stand	
Running Text	1 unit	1 unit
Kotak Pengaduan	1 unit	
Kendaraan		
Mobil Keliling	3 unit	7 unit
Mobil Operasional	1 unit	2 unit
Mobil Jabatan	1 unit	1 unit
Mobil Dinas	3 unit	3 unit
Kendaraan Roda 2	16 Unit	11 unit
Website	1	1

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

1) Visi

Sejalan dengan visi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur harus memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pelaksanaan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur 2013-2019, melalui pembangunan Perpustakaan dan kearsipan yang berkualitas dan pelaksanaan tugas-tugas lainnya dari Gubernur. Pembangunan Perpustakaan dan Kearsipan tersebut dilihat dari: 1) adanya tujuan, target, dan sasaran yang jelas dan terukur; 2) adanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar-daerah, antar-ruang, antar-waktu, dan antar-fungsi pemerintah, maupun antara pusat dan daerah; 3) adanya keterkaitan dan konsistensi antara Pembuat Kebijakan, Pengawasan (Auditor), pelaksanaan (Operator) dan Masyarakat Kalimantan Timur pada umumnya; serta 4) integrasi (keterkaitan) dan konsistensi antara pencapaian tujuan pembangunan perpustakaan dan kearsipan dengan tujuan pembangunan yang dilaksanakan oleh masing-masing fungsi pemerintahan baik di tingkat pusat (Renstra/Renja Kementerian/Lembaga) maupun daerah (RPJMD/RKPD/ Renstra Perangkat Daerah). Sedangkan keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas lainnya dari Gubernur dilihat dari sejauh mana tugas-tugas tersebut dimanfaatkan oleh Gubernur. Apabila keseluruhan hal tersebut dapat terpenuhi, maka berarti Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah mampu berperan dalam mendukung pencapaian, target, sasaran, misi dan visi RPJMD 2013-2019.

Apabila keseluruhan hal tersebut dapat terpenuhi, maka Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah mampu berperan dalam mendukung pencapaian, target, sasaran, misi dan visi RPJMD 2013-2019 dimana secara tidak langsung juga turut mendukung pencapaian Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur. Oleh karena itu, dirumuskan Visi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yaitu :

***"BERDAULAT MEWUJUDKAN BUDAYA MEMBACA DAN SADAR TERTIB ARSIP DI
KALIMANTAN TIMUR"***

2) Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

"TERWUJUDNYA BUDAYA MEMBACA DAN TERTIB KEARSIPAN DI KALIMANTAN TIMUR"

3) Tujuan :

Tujuan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah :

"Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Kalimantan Timur, Serta Terwujudnya Pemberdayaan dan Pelestarian Arsip."

4) Sasaran

Sasaran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah :

"Meningkatkan Minat Dan Budaya Baca Masyarakat Serta Terwujudnya Tertib Arsip"

5) Strategis

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, diamanatkan bahwa perpustakaan adalah sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung pendidikan nasional, perpustakaan berperan untuk mencetak manusia yang beriman serta sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, memiliki daya saing dan mampu memberikan kontribusinya dalam pembangunan.

Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, menyebutkan bahwa penyelenggaraan perpustakaan dilaksanakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokratis, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan. Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Serta Undang-Undang Nomor 43 tahun

2009 tentang kearsipan, yang selanjutnya dituangkan kedalam Perka Nomor 7 tahun 2019 tentang Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip.


Strategi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Prov.Kaltim adalah :

- 1) Peningkatan kualitas dan kapasitas perpustakaan yg ditandai oleh meningkatnya budaya baca, standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM disemua jenis perpustakaan
- 2) Pengembangan Sistem administrasi penyelenggaraan kearsipan yang berkualitas dan menyusun mekanisme dan standar operasional prosedur serta indikator yang jelas dan terukur berkenaan dengan pelaksanaan pengolahan arsip

6) Kebijakan

Beberapa arah kebijakan berikut ini akan menjadi acuan dan pertimbangan dalam upaya melaksanakan misi, tujuan dan sasaran di lingkup tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah :

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan koleksi perpustakaan serta memfasilitasi pengembangan koleksi semua jenis perpustakaan.
- 2) Peningkatan Minat dan Budaya Gemar Membaca Masyarakat melalui peningkatan akses dan kualitas layanan.
- 3) Peningkatan kualitas dan kapasitas perpustakaan yang ditandai oleh meningkatnya budaya baca, standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM di semua jenis perpustakaan.
- 4) Penyelamatan kandungan fisik dan kandungan informasi karya tulis, cetak dan rekam terbitan daerah dan nusantara.
- 5) Membangun sistem administrasi kearsipan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan penyediaan pedoman kearsipan dalam bentuk regulasi, meliputi :
 - a. Menyusun peraturan / pedoman sistem kearsipan
 - b. Mengembangkan ke arah sistem administrasi kearsipan digital
 - c. Optimalisasi pelatihan - pelatihan SDM kearsipan baik pejabat fungsional arsiparis maupun pengelola arsip

- 
- 6) Optimalisasi akuisisi, perbaikan dan alih media arsip bernilai guna meliputi :
 - a. Akuisisi arsip statis baik di instansi Pemerintah, BUMN/D, Orsospol / Ormas, Swasta maupun Perorangan
 - b. Meningkatkan preservasi dan alih media arsip statis
 - c. Mengelola dan merawat arsip statis maupun inaktif

 - 7) Optimalisasi pelayanan dan sosialisasi kearsipan yang dilakukan dengan berbagai metode sosialisasi, seperti :
 - a. Pameran arsip
 - b. Promosi jasa kearsipan
 - c. Penerbitan naskah sumber dan bulletin kearsipan
 - d. Pelayanan informasi arsip


 - 8) Menyelenggarakan tugas pelayanan dengan melakukan optimalisasi SDM dan pelayanan publik;

7) Program

Kebijakan terjabar dalam program operasional yang merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana.


Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2019 menetapkan 9 (sembilan) program operasional antara lain:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah
4. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan
5. Program Pengelolaan Arsip
6. Program Pembinaan Kearsipan

- 
7. Program Pengembangan Perpustakaan, Kearsipan, dan Pembudayaan Kegemaran Membaca
 8. Program Peningkatan Layanan, otomasi dan Kerjasama Perpustakaan
 9. Program Depository, Pelestarian, Pengembangan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan.

Kesembilan program tersebut selanjutnya diimplementasikan menjadi 15 (Lima belas) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

- 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**
 - 1) Pelaksanaan Administrasi Perkantoran
- 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**
 - 1) Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana
 - 2) Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana
- 3. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah**
 - 1) Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah
 - 2) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- 4. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan**
 - 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Dan Anggaran
- 5. Program Pengelolaan Arsip**
 - 1) Akuisisi Dan Pengelolaan Arsip
- 6. Program Pembinaan Kearsipan**
 - 1) Pembinaan Internal dan Supervisi
- 7. Program Pengembangan Perpustakaan, Kearsipan, dan Pembudayaan Kegemaran Membaca**
 - 1) Pembinaan, Pengembangan Kelembagaan dan Tenaga Perpustakaan
- 8. Program Peningkatan Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan**
 - 1) Pengembangan Layanan Perpustakaan



**9. Program Depository, Pelestarian, Pengembangan Dan Pengolahan Bahan
Perpustakaan**

- 1) Pengembangan Koleksi dan Pelestarian Bahan Perpustakaan
- 2) Pengembangan Koleksi dan Penyediaan Bahan Pustaka (DAK)

Tabel 6
Target Kinerja Sasaran berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim
Tahun 2019

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian s/d tahun 2018	Target Kinerja Sasaran Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Kalimantan Timur, Serta Terwujudnya Pemberdayaan dan Pelestarian Arsip	Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta terwujudnya tertib Kearsipan	Jumlah Masyarakat yang Mendayagunakan Perpustakaan (Online dan Onsite)	Pemustaka	133.813	205.000	205.700	206.600	207.200	209.100
		Skor Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perpustakaan	Skor	76,80	77,25	77,50	77,75	78,00	78,25
		Produk Perjanjian Kerjasama Perpustakaan yg dihasilkan	Dok/Mou/PKS	10	10	10	10	10	10
		Jumlah Perpustakaan yang dibina dan dikembangkan	Perpustakaan	23	20	20	20	20	20
		Jumlah Tenaga Fungsional Dan Tenaga Perpustakaan yg dibina dan dikembangkan	Orang	32	30	30	30	30	30
		Jumlah Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca	Kegiatan	6	5	6	6	6	6
		Jumlah Pengembangan Koleksi Bahan Perpustakaan	Judul	2.000	3.000	3.550	4.100	4.650	5.200
		Jumlah Bahan Perpustakaan Yang dilestarikan	Judul	30	30	30	30	30	30
		Jumlah OPD/Institusi yang dilakukan Pembinaan dan Pengawasan	OPD	23	50	50	50	50	50
		Jumlah Akuisis dan Pengolahan Arsip	Berkas	12.000	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100

Tabel 7
Target Kinerja Sasaran berdasarkan IKU
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim
Tahun 2019

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian s/d tahun 2018	Target Kinerja Sasaran Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Kalimantan Timur, Serta Terwujudnya Pemberdayaan dan Pelestarian Arsip	Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta terwujudnya tertib Kearsipan	Jumlah Masyarakat yang mengakses Layanan Perpustakaan (Online dan Onsite)	Pemustaka	133.813	366.200	455.900	577.100	639.300	703.230
		Prosentase OPD yang menyelenggarakan tertib Arsip	%		20	20	20	20	20

Tabel 8
Program/Kegiatan untuk mencapai Tujuan/Sasaran
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim
Tahun 2019

1	2	3	4	5	6	7
	Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Kalimantan Timur, Serta Terwujudnya Pemberdayaan dan Pelestarian Arsip	Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta terwujudnya tertib Kearsipan	Jumlah Masyarakat yang mengakses Layanan Perpustakaan (Online dan Onsite)	366.200 Pemustaka	Program Peningkatan Layanan, otomasi dan Kerjasama Perpustakaan Program Pengembangan Perpustakaan, Kearsipan, dan Pembudayaan Kegemaran Membaca Program Depository, Pelestarian, Pengembangan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan	Kegiatan Pengembangan Layanan Perpustakaan Kegiatan Pengembangan Perpustakaan, Kearsipan, dan Pembudayaan Kegemaran Membaca Kegiatan Pengembangan Koleksi dan Pelestarian Bahan Perpustakaan Pengembangan Koleksi dan Penyediaan Bahan Pustaka (DAK)
			Prosentase OPD yang menyelenggarakan tertib Arsip	20 %	Program Pengelolaan Arsip Program Pembinaan Kearsipan	Kegiatan Akuisisi dan Pengelolaan Arsip Kegiatan Pembinaan Internal dan Supervisi

B. Indikator Kinerja Utama

Tabel 9
Indikator Kinerja Utama
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim
Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta terwujudnya tertib Kearsipan	Jumlah Masyarakat yang mengakses Layanan Perpustakaan (Online dan Onsite)	Masyarakat/Pengunjung yang berkunjung ke Perpustakaan baik secara Konvensional (onsite), Perpustakaan Keliling Maupun Digital (Online) pada Perpustakaan Umum Kab/Kota dan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur	Rekap Jumlah Pengunjung	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim
		Prosentase OPD yang menyelenggarakan tertib Arsip	$\frac{\sum \text{OPD yg menerapkan Pengelolaan Arsip secara Benar}}{\sum \text{Total OPD}} \times 100\%$	Data Jumlah OPD yg menerapkan Arsip Secara Baik dan benar dan Jumlah Seluruh OPD	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu instansi pemerintah yang termuat dalam PERMENPAN No. 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Gubernur sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Bupati/Walikota sebagai pemberi amanah dan Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara Gubernur dan pimpinan SKPD khususnya Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi Gubernur untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pimpinan SKPD;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja

Penggunaan Sasaran dan Indikator

Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Untuk Pemerintah Daerah sasaran yang digunakan menggambarkan dampak dan *outcome* yang dihasilkan serta menggunakan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah dan indikator kinerja lainnya yang relevan. Sedangkan Tingkat Eselon II dan Eselon III sasaran yang digunakan menggambarkan *outcome* dan *output* pada bidangnya serta menggunakan Indikator Kinerja Utama SKPD dan Indikator Kinerja lain yang relevan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROV. KALTIM

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3		4
1.	Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta terwujudnya tertib Kearsipan	Jumlah Masyarakat yang mengakses Layanan Perpustakaan (Online dan Onsite) Prosentase OPD yang menyelenggarakan tertib Arsip	Pemustaka %	366.200 20

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 2.091.470.000;	
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 559.564.100;	
3.	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Rp 983.308.000;	
4.	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Rp 85.765.900;	
5.	Program Pengelolaan Arsip	Rp 148.658.000;	
6.	Program Pembinaan Kearsipan	Rp 406.630.000;	
7.	Program Pengembangan Perpustakaan, Kearsipan, dan Pembudayaan Kegemaran Membaca	Rp 731.597.950;	
8.	Program Peningkatan Layanan, otomasi dan Kerjasama Perpustakaan	Rp 1.691.040.000;	
9.	Program Depository, Pelestarian, Pengembangan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan	Rp 369.800.000;	
	Anggaran BL	Rp 7.067.833.950;	
	Anggaran BTL	Rp 18.618.993.000;	
	Total Anggaran Dinas	Rp 25.686.826.950;	

1. Rencana Anggaran Tahun 2019

Anggaran Belanja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 yang bersumber dari dana APBD Murni Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 sebesar Rp 21.695.143.000,00,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 16.420.143.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 5.275.000.000,-. Pada APBD Perubahan mendapat tambahan sebesar Rp. 3.991.683.950,- yang dialokasikan ke dalam Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.198.850.000,- dan penambahan pada Belanja Langsung sebesar Rp. 1.792.833.950,- sehingga berjumlah sebesar Rp. 25.686.826.950,- dengan total realisasi sampai dengan akhir Desember sebesar Rp. 20.874.823.481,- dengan persentasi sebesar 81,27 %.

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim juga memiliki kontribusi dalam pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Pendapatan Retribusi Darah dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah, didapat dari Biaya untuk pembuatan kartu Anggota sebesar Rp. 15.000,-/orang dan Denda Keterlambatan pengembalian buku yang dipinjam sebesar Rp. 1.000/hari/buku serta Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (sewa tempat/kantin).

Dari Target yang ditetapkan tahun 2019 oleh Pemerintah Daerah Prov. Kaltim kepada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim sebesar Rp. 170.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 287.406.000,- dengan persentasi capaian sebesar 169,06 %. (tsecara rinci dapat dilihat pada tabel).

Anggaran Belanja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 yang bersumber dari Perpustakaan Nasional RI sebesar Rp. 1.287.013.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.201.910.811,- dengan persentasi sebesar 93,39%, dan Anggaran APBN yang bersumber dari ANRI sebesar Rp. 307.286.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 290.147.950,- dengan persentasi sebesar 94,42%.

2. Target Belanja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Prov. Kaltim

Tabel 10
Target Belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Tahun 2019

No	Uraian	Tahun Anggaran 2019		
		Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
I	Belanja Tidak Langsung	18.618.993.000,-	14.169.033.655,-	76,10 %
	Belanja Pegawai	18.618.993.000,-	14.169.033.655,-	76,10 %
II	Belanja Langsung	7.067.833.950,-	6.705.789.826,-	94,88 %
	a) Belanja Pegawai	1.193.376.000,-	1.124.808.500,-	94,25 %
	b) Belanja Barang dan Jasa	5.019.717.950,-	4.757.087.466,-	94,77 %
	c) Belanja Modal	854.740.000,-	823.893.860,-	96,39 %
	Jumlah	25.686.826.950,-	20.874.823.481,-	81,27 %

Tabel 11
Realisasi Pendapatan APBD Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019

No	Jenis Belanja	Jumlah Target PAD (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
I	Pendapatan			
	Pendapatan Asli Daerah			
	- Pendapatan retribusi Daerah	170.000.000,00	160.290.000,00	169,06 %
	- Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	0,-	127.116.000,00	
	Jumlah	170.000.000,-	287.406.000,00	169,06 %

Tabel 12
Realisasi Anggaran APBN Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah
Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2019

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1.	Urusan Perpustakaan			
	Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca	695.300.000	584.407.880	84,05 %
2.	Urusan Kearsipan			
	Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	341.560.000	336.576.840	98,54 %
	Jumlah	1.036.860.000	920.984.720	88,82 %

3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2019 Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp.)	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta terwujudnya tertib Kearsipan	3.347.725.950,-	47.36 %	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

1. Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas kinerja

Tabel 14
Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Tahun 2015 dan 2016

No.	Komponan Yang Nilai	Bobot %	Badan Perpustakaan Daerah		Badan Kearsipan Daerah		% Rata-Rata
			2015	2016	2015	2016	2016
1	Perencanaan Kinerja	30%	20.93	20.00	21.92	23.24	21.62
2	Pengukuran Kinerja	25%	16.25	15.00	12.50	11.25	13.13
3	Pelaporan Kinerja	15%	8.98	7.10	10.42	10.25	8.68
4	Evaluasi Kinerja	10%	7.46	6.20	5.79	5.83	6.02
5	Capaian Kinerja	20%	7.75	9.04	12.47	9.27	9.16
	Nilai Hasil Evaluasi	100%	61.37	57.34	63.09	59.83	58.59
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B	CC	B	CC	CC

Tabel 15
Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Tahun 2017 dan Tahun 2018

No.	Komponan Yang Nilai	Bobot %	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim	
			2017	2018
1	Perencanaan Kinerja	30%	20.00	19.35
2	Pengukuran Kinerja	25%	15.00	17.50
3	Pelaporan Kinerja	15%	7.10	9.35
4	Evaluasi Kinerja	10%	6.20	3.91
5	Capaian Kinerja	20%	9.04	10.67
	Nilai Hasil Evaluasi	100%	57.34	60.78
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		CC	B

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Tabel 16
Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi
Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta terwujudnya tertib Kearsipan	Jumlah Masyarakat yang mengakses Layanan Perpustakaan (Online dan Onsite)	Pemustaka	366.200	Triwulan I	91.550	119.397	130
					Triwulan II	91.550	105.858	115
					Triwulan III	91.550	112.630	123
					Triwulan IV	91.550	132.112	144
	Prosentase OPD yang menyelenggarakan tertib Arsip	%	20	Triwulan I				
				Triwulan II				
				Triwulan III				
				Triwulan IV	20	12.50	62.50	

C. Analisis Capaian Kinerja

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

Tabel 16
Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja
Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta terwujudnya tertib Kearsipan	Jumlah Masyarakat yang mengakses Layanan Perpustakaan (Online dan Onsite)	Pemustaka	366.200	469.997	128
		Prosentase OPD yang menyelenggarakan tertib Arsip	%	20	12.50	62.50

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Tabel 18
Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja
Tahun 2019 dengan Tahun 2018
Berdasarkan Rencana Kerja Tahunan (RKT)

No	Indikator Kinerja	SATUAN	Realisasi			% Peningkatan /Penurunan Tahun 2019 7 (6-5/5*100%)
			2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7
	Jumlah Masyarakat yang Mendayagunakan Perpustakaan	Pemustaka	398.036	133.813	145.731	8,88
	Skor Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perpustakaan	Skor	73,46	76,80	78,80	2,60
	Produk Perjanjian Kerjasama Perpustakaan yg dihasilkan	Dokumen	11	10	14	40
	Jumlah Perpustakaan yang dibina dan dikembangkan	Perpustakaan	29	23	25	8,69
	Jumlah Tenaga Fungsional Dan Tenaga Perpustakaan yg dibina dan dikembangkan	Orang	138	32	230	618
	Jumlah Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca	Kegiatan	6	6	8	33,33
	Jumlah Pengembangan Koleksi Bahan Perpustakaan	Judul	344	2.000	3.794	89,7
	Jumlah Bahan Perpustakaan Yang dilestarikan	Judul	491	30	30	Tetap
	Jumlah OPD/Institusi yang dilakukan Pengawasan	OPD/LKD	50	23	16	-30,43
	Jumlah Akuisis dan Pengolahan Arsip (2 Laporan)	Berkas/Laporan	10	2	17.939	Tetap

3. Analisisi atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 19
Analisisi atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Tahun 2019

N o.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (> 100 %)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 (4-5)
1.	Meningkat nya Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta terwujudnya tertib Kearsipan	Jumlah Masyarakat yang mengakses Layanan Perpustakaan (Online dan Onsite)	128	97,13	30,87
		Prosentase OPD yang menyelenggarakan tertib Arsip	62.50	83,78	-21.28

D. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

1. Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja

Tabel 20
Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja
Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
	Jumlah Masyarakat yang mengakses Layanan Perpustakaan (Online dan Onsite)	366.200	469.997	128	1.691.040.000,-	1.681.852.140,-	99,46 %
					731.597.950,-	685.777.645,-	93,74 %
					369.800.000,-	344.667.588,-	93,20 %
	Prosentase OPD yang menyelenggarakan tertib Arsip	20	12,50	62,50	406.630.000,-	337.215.738,-	82,93 %
					148.658.000,-	127.997.504,-	86,10 %
Jumlah					3.347.725.950,-	3.177.510.615,-	94,91 %
Total Belanja Langsung					7.067.833.950,-	6.705.789.826,-	94,88 %

2. Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan

Tabel 21
Realisasi Anggaran Per Program Dan Kegiatan
Tahun 2019

No	Program/kegiatan	Anggaran			Ket
		Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.091.470.000,00	1.912.103.706,00	91,42 %	
	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	2.091.470.000,00	1.912.103.706,00	91,42 %	
08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	559.564.100,00	555.555.983,00	99,28 %	
	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	154.240.000,00	151.154.840,00	98,00 %	
	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	405.324.100,00	404.401.143,00	99,77 %	
09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	983.308.000,00	974.976.229,00	99,95 %	
	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	751.308.000,00	750.936.461,00	99,95 %	
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	232.000.000,00	224.039.768,00	96,57 %	
10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	85.765.900,00	85.643.293,00	99,86 %	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	85.765.900,00	85.643.293,00	99,86 %	
19	Program Pengelolaan Arsip	148.658.000,00	127.997.504,00	86,10 %	
	Akuisisi dan Pengelolaan Arsip	148.658.000,00	127.997.504,00	86,10 %	
23	Program Peningkatan Layanan, otomasi dan Kerjasama Perpustakaan	1.691.040.000,00	1.681.852.140,00	99,46 %	
	Pengembangan Layanan Perpustakaan	1.691.040.000,00	1.681.852.140,00	99,46 %	
24	Program Depository, Pelestarian, Pengembangan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan	369.800.000,00	344.667.588,00	93,20 %	
	Pengembangan Koleksi dan Pelestarian Bahan Perpustakaan	144.800.000,00	139.718.228,00	96,49 %	
	Pengembangan Koleksi dan Penyediaan Bahan Pustaka (DAK)	225.000.000,00	204.949.360,00	91,09 %	
25	Program Pembinaan Kearsipan	406.630.000,00	337.215.738,00	82,93 %	
	Pembinaan Internal dan Supervisi	406.630.000,00	337.215.738,00	82,93 %	
26	Program Pengembangan Perpustakaan, Kearsipan, dan Pembudayaan Kegemaran Membaca	731.597.950,00	685.777.645,00	93,74 %	
	Pembinaan, Pengembangan Kelembagaan dan Tenaga Perpustakaan	731.597.950,00	685.777.645,00	93,74 %	
	Total Belanja Langsung	7.067.833.950,-	6.705.789.826,-	94,88 %	

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Prioritas Pembangunan di bidang Perpustakaan dan Kearsipan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2023. Penguatan akan pentingnya penyelenggaraan perpustakaan diamanatkan dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.


Posisi Perpustakaan sangat strategis dalam mendorong terbentuknya masyarakat yang cerdas, inovatif dan produktif. Oleh karena itu, akselerasi pembangunan bidang perpustakaan perlu terus dipacu dan menjadikannya sebagai prioritas pembangunan ke depan. Salah satu strategi percepatan dilaksanakan melalui partisipasi dan kemitraan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha, demikian pula halnya di bidang kearsipan sangat diharapkan sekali tertibnya arsip yang ada di OPD untuk memperoleh arsip yang mudah ditelusuri apabila betul-betul diperlukan oleh Pemerintah maupun pihak-pihak swasta.

Secara umum, capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim selama tahun anggaran 2019, relative sangat baik dan berhasil.

B. Strategi Peningkatan Kinerja

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan beberapa Strategi Peningkatan Kinerja untuk meningkatkan Target target yang sudah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien, memanfaatkan sumberdaya yang ada secara maksimal dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait agar dalam pelaksanaan program dan kegiatan berjalan dengan baik dengan hasil yang maksimal;
2. Meningkatkan sosialisasi, promosi pustaka, optimalisasi sarana pengaduan dan masukan masyarakat, meningkatkan hubungan kerjasama dengan penerbit, lembaga masyarakat, dsb;
3. Melakukan koordinasi lintas sektor dalam pengelolaan kearsipan.



Keberhasilan atas terwujudnya pengelolaan pemerintahan yang baik serta terwujudnya masyarakat gemar membaca tidak hanya menjadi tugas pemerintah saja, namun seluruh elemen bangsa berkewajiban untuk ikut andil, karena pengelolaan arsip merupakan tugas bersama. Kebiasaan membaca merupakan ciri masyarakat yang maju, seruan untuk membaca bahkan telah didengungkan sejak dahulu kala, bahkan umat muslim telah diperintahkan dalam kitab suci Al-Qur'an di ayat yang pertama disampaikan melalui rosul. Demikian pula kearsipan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas amanah yang telah diberikan, sehingga begitu pentingnya kearsipan bagi kita umat berbangsa dan bernegara. Rencana Strategis Tahun 2018- 2023 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov. Kaltim memetakan beberapa faktor pendorong keberhasilan kinerja antara lain :

1. Adanya regulasi (Perda dan Pergup) sebagai payung hukum untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi dinas;
2. Tersedianya Sumber Daya Manusia;
3. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan pelayanan urusan kearsipan dan perpustakaan;
4. Potensi animo masyarakat terhadap upaya pengembangan minat baca;
5. Masih adanya kepedulian Perangkat Daerah maupun lembaga lainya terhadap urusan kearsipan;
6. Atensi pihak ketiga, CSR dan masyarakat terhadap perpustakaan dan kepastakaan

Semoga dengan Laporan Kinerja Tahun 2019 ini di harapkan dapat diciptkan transparansi dan akuntabilitas pelaksana kegiatan sehingga nantinya akan tercipta sasaran dan hasil kinerja yang dapat di pertanggung jawabkan serta dapat dalam meningkatkan kualitas Sumer Daya Manusia melalui mewujudkan Perpustakaan dan Kearsipan yang berkualitas baik dan keberadaannya dapat memberikan kontribusi pada proses pencerdasan masyarakat kearah yang lebih baik lagi.